

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan analisis data serta pemaparan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut. Tidak adanya pengaruh dari model pembelajaran *peer teaching* yang di gunakan peneliti dalam memperbaiki permasalahan dalam penguasaan teknik tendangan T. Adapun pengaruh yang dimaksudkan adalah tidak adanya peningkatan secara signifikan dari teknik tendangan T yang dapat di lihat dari hasil pre test dan post test siswa. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *peer teaching* yang dianggap tidak sesuai untuk diterapkan pada siswa ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 1 Suranenggala yang mempunyai karakteristik siswa yang menjadi tutor yang kurang maksimal dalam pengawasan individual siswa, sehingga tidak dapat meningkatkan gerakan tendangan T dengan leluasa. Hal ini disebabkan karena siswa saling belum mampu mengajarkan sesama teman sebayanya belum terlalu berkontribusi terhadap kemampuan penguasaan teknik tendangan T yang kurang baik yang dapat di lihat dari gerakan-gerakan pada saat latihan yang dilakukan hanya 10 kali pertemuan. Sehingga jumlah pertemuan tersebut dikatakan masih kurang untuk pengajaran *peer teaching* siswa dalam melakukan kemampuan penguasaan teknik tendangan T pencak silat.

Tidak adanya perbedaan pengaruh yang signifikan pada penguasaan teknik tendangan T dengan menggunakan model pembelajaran *peer teaching* dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat melakukan test baik pre test maupun post test dari tendangan T tersebut.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

- 1 Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan implikasi yaitu model pembelajaran *peer teaching* dapat dipakai sebagai latihan sesuai dengan batas pertemuan maksimal 16 kali latihan untuk meningkatkan kemampuan tendangan T Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 1 Suranenggala.
- 2 Penelitian ini dapat digunakan sebagai inovasi baru metode latihan dengan menggunakan model pembelajaran *peer teaching* Ekstrakurikuler Pencak Silat memiliki hasil yang lebih dalam meningkat melakukan berbagai teknik terutama teknik tendangan T dalam pencak silat tetapi tetap memperhatikan jumlah pertemuan dan pengawasan yang ketat antara pelatih, *tutor*, dan *leaner*.

5.3 Rekomendasi

- 1 Bagi Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 1 Suranenggala :

Dalam setiap program latihan, sebaiknya siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat selalu melakukan pengulangan gerakan atau program latihan yang telah diberikan dengan tujuan agar siswa terbiasa melakukan gerakan dengan baik dan benar dengan memperhatikan tingkat keselamatan dan dengan didampingi oleh orang tua guru.

Siswa perlu untuk dikenalkan penilaian skor tendnagan termasuk indikator yang ada pada instrumen penilaian pencak silat. Agar mengetahui standar skor penilaian dan idikator-indikator yang harus dipenuhi untuk mendapatkan nilai maksimal.

- 2 Bagi Pelatih

Penerapan model pembelajaran *peer teaching* latihan untuk melatih tendangan T dapat dijadikan suatu acuan bagi para pelatih pencak silat,

sebagai usaha peningkatan gerak dasar tendangan T sebagai salah satu teknik yang harus di miliki oleh pesilat terutama dalam kategori tanding pencak silat. Bagi seorang pelatih diharapkan untuk memberi lebih banyak kesempatan siswa-siswa ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 1 Suranenggala untuk secara aktif menggali dan memperoleh pengalaman baru tentang pembelajaran atau program latihan. Oleh karena itu pelatih dituntut untuk mampu menciptakan suatu alternatif program latihan yang mampu membuat siswa menambah pengetahuan dan pengalamannya melalui program latihan yang lebih menyenangkan.

Berkaitan dengan hal ini pelatih harus tetap mengawasi dan mengontrol yang ketat kegiatan pengajaran peer teaching pada saat program latihan berjalan agar berjalan sesuai program yang diinginkan.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih terbatas pada media yang di gunakan untuk melatih tendangan T pencak silat menggunakan model pembelajaran peer teaching. Namun tidak menutup kemungkinan masih banyak metode latihan yang dapat di jadikan alternatif untuk melatih tendangan T. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menghimbau untuk lebih mengembangkan media dan metode model pembelajaran latihan agar tingkat keberhasilan latihan yang dilakukan semakin besar dan atlet yang berlatih pun tidak merasa bosan dengan latihan yang dilakukan. Disarankan untuk menambah jumlah pertemuan untuk dapat meningkatkan pengaruh model pembelajaran peer teaching terhadap penguasaan teknik tendangan T maupun teknik pencak silat lainnya.

Pemilihan sampel yang tepat akan memudahkan dalam melakukan penelitian, oleh karenanya peneliti menyarankan agar menggunakan *selected random* agar lebih maksimal dipilih sampel yang menguasai teknik tendangan T. Perlu adanya kelompok pembanding dalam melakukan penelitian dimana kelompok ini nantinya untuk mengetahui hasil perbedaan hasil latihan antara

sampel yang sedang melakukan treatment dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* dan sampel yang tidak melakukan treatment menggunakan metode pembelajaran *peer teaching*.